

PENGELOLAAN KUALITAS AIR PADA PEMELIHARAAN LARVA UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)

Oleh :

Fadilla Azzahra

RINGKASAN

Udang vannamei merupakan salah satu komoditas udang yang pembudidayanya sangat pesat di Indonesia. Beberapa keunggulannya yakni *responsive* terhadap pakan, nafsu makan tinggi, tahan terhadap penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk, pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, dan waktu pemeliharaan yang *relative* singkat. Dengan meningkatnya peminat budidaya udang vannamei maka perlu adanya ketersediaan benur secara kontinyu dan berkualitas, sehingga ketersediaan benur tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktifitas udang vannamei. Upaya peningkatan kualitas benur dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang terpenting yaitu kualitas air pada media pemeliharaan. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu mengetahui pengelolaan kualitas air dan kelangsungan hidup serta pertumbuhan larva udang vannamei. Pada kegiatan pemeliharaan larva udang vannamei dengan pengelolaan kualitas air seperti pemasangan aerasi, penambahan air, pergantian air dan juga penambahan probiotik mendapatkan kualitas air selama pemeliharaan larva udang vannamei yaitu dengan suhu 31-33°C, salinitas 32-33 ppt, DO 5,6-8,3 ppm dan pH 7,9-8,2. *Survival Rate* (SR) pada pemeliharaan larva udang vannamei yaitu 77,78%, sedangkan pertumbuhan panjang larva udang vannamei dengan waktu pemeliharaan selama 14 hari adalah 4,5 mm. Pada media pemeliharaan larva udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) masih terbilang baik dikarenakan larva udang masih bisa hidup dan mengalami pertumbuhan dengan baik.